

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan Evidence Based Nursing Rom Pasif Terhadap Kekuatan Otot Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Neuromuskular Dengan Diagnosa Medis Stroke Non Hemoragik Diruang Umar Rsi Kendal

Fatchun Najib¹, Dafid Arifiyanto², Agus Witriyanto³
^{1,2} Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
³ Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal

Pendahuluan: Stroke iskemik adalah stroke yang terjadi ketika arteri ke otak menyempit atau terhambat, sehingga menyebabkan aliran darah sangat berkurang (iskemia). Salah satu gejala yang ditimbulkan pada penyakit stroke adalah kecacatan dan kelumpuhan anggota gerak hemiparesis atau kelemahan otot pada bagian anggota gerak tubuh yang terkena seperti jari-jari tangan. Range of motion (ROM) merupakan latihan yang dilakukan untuk mempertahankan atau memperbaiki tingkat kesempurnaan kemampuan pergerakan sendi secara normal dan lengkap untuk meningkatkan massa otot dan tonus otot. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan evidence based nursing Range Of Motion (ROM) terhadap kekuatan otot pada pasien dengan Diagnosa Medis stoke non hemoragik.

Metode: Studi kasus dengan mengelola satu pasien yang diberikan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik berdasarkan buku SDKI,SIKI dan SLKI. Intervensi yang dilakukan kepada pasien yaitu dengan memberikan terapi ROM. Implementasi dilakukan selama lima hari dengan mengobservasi kekuatan otot pada pasien menggunakan alat ukur Manual Muscle Strength Testing (MMST).

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kekuatan otot pada ekstremitas sebelah kanan setelah diberikan latihan ROM (Range Of Motion) 2 kali sehari setiap pagi dan sore selama 5 hari rawat dengan dibuktikan nilai kekuatan otot sebelum diberikan terapi ROM yaitu 0 dan nilai kekuatan otot setelah diberikan terapi meningkat menjadi 2.

Simpulan: Berdasarkan hasil penelitian pemberian asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan hemiparase dapat dilakukan tindakan keperawatan berupa terapi ROM. Hal ini efektif untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik yang mengalami kelemahan anggota gerak atau hemiparase.

Kata kunci: “ROM”, “Kekuatan Otot”, “Stroke Non Hemoragik”.

The Effect of Using Evidence-Based Nursing Passive ROM on Muscle Strength in Patients with Neuromuscular System Disorders with a Medical Diagnosis of Non-Hemorrhagic Stroke in Umar Rooms at Muhammadiyah Islamic Hospital Kendal

Fatchun Najib¹, Dafid Arifiyanto², Agus Witriyanto³
Internship Program in Nursing, Faculty of Health Sciences,
^{1,2} University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
³ Muhammadiyah Islamic Hospital Kendal

ABSTRACT

The Introduction: Ischemic stroke is a stroke that occurs when the arteries to the brain are narrowed or blocked, causing greatly reduced blood flow (ischemia). One of the symptoms caused by stroke is disability and paralysis of the limbs, hemiparesis, or muscle weakness in the affected limbs, such as the fingers. Range of motion (ROM) is an exercise performed to maintain or improve the level of perfection of the ability to move joints normally and completely to increase muscle mass and muscle tone. The purpose of this study was to determine the effect of the implementation of evidence-based nursing Range Of Motion (ROM) on muscle strength in patients with a medical diagnosis of non-hemorrhagic stroke.

The Method: A case study by managing one patient who was given nursing care to non-hemorrhagic stroke patients based on the SDKI, SIKI, and SLKI books. The intervention that was carried out for the patient was by providing ROM therapy. The implementation was carried out for five days by observing the patient's muscle strength using the Manual Muscle Strength Testing (MMST) measurement tool.

The Results: The results of this study indicated that there was an increase in muscle strength in the right extremity after being given ROM (Range Of Motion) exercises 2 times a day every morning and evening for 5 days of hospitalization with evidence of the value of muscle strength before being given ROM therapy which is 0 and the value of muscle strength after being given therapy increased to 2.

The Conclusion: Based on the results of research on providing nursing care to non-hemorrhagic stroke patients with hemiparesis, nursing actions can be carried out in the form of ROM therapy. This is effective for increasing muscle strength in non-hemorrhagic stroke patients who experience limb weakness or hemiparesis.

Keywords: *ROM, Muscle Strength, Non-Hemorrhagic Stroke*